



**EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM**

Debi Novita Siregar, Titin Sundari Nazara*, Morina Sinaga

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Gg. Madrasah Sei Agul Kec. Medan Barat, Kota Medan Sumatera Utara, Indonesia 20117

*sundarinaz071@gmail.com (+6282363161918)

ABSTRAK

Luka perineum adalah adanya robekan pada jalan lahir maupun karena sayatan yang dibuat pada perineum pada saat melahirkan janin adapun Penanganan luka perineum dapat dilakukan dengan perawatan tradisional yaitu dengan memakai obat - obatan herbal misalnya menjadikan air rebusan daun sirih merah sebagai air cebok atau personal hygiene yang bisa digunakan dalam menyembuhkan luka perineum karena dalam air rebusan daun sirih merah memiliki banyak khasiat dan mengandung banyak senyawa aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan jenis desain penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan design pretest posttest one grup design. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 agustus s/d 25 agustus 2020 dengan sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik total Sampling. Aspek pengukuran data menggunakan lembar observasi dengan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) mengalami kesembuhan luka perineum. Hasil analisis data diperoleh nilai $Z = -4460^b$ dan nilai $p\text{-value} = 0.000$ dengan taraf signifikansi $p < 0.05$.

Kata kunci: daun sirih merah; luka perineum

***THE EFFECTIVENESS OF RED BREAD LEAVES ON THE HEALING OF
PERINEUM WOUND***

ABSTRACT

Perineal wound is a tear in the birth canal or due to an incision made in the perineum during delivery of the fetus. Perineal wound treatment can be done with traditional treatments, namely by using herbal medicines, for example making red betel leaf boiled water as washing water or personal hygiene that can be used. used in healing perineal wounds because in boiled water red betel leaf has many properties and contains many active compounds. The purpose of this study was to determine the effectiveness of red betel leaf decoction in healing perineal wounds. This research method is quantitative analytic observational with this type of research design using a quasi experimental method with a pretest posttest one group design. The study was conducted on 10 August to 25 August 2020 with a sample of 30 people using the total sampling technique. Aspects of data measurement using observation sheets with data analysis. The results showed that all respondents (100%) experienced healing of perineal wounds. The results of data analysis obtained Z value = -4460b and p-value = 0.000 with a significance level of $p < 0.05$

Keywords: perineal wound; red betel leaf

PENDAHULUAN

Infeksi pada masa nifas merupakan urutan kedua penyebab kematian ibu di Indonesia setelah perdarahan.

Berdasarkan SDKI 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) yang terjadi karena infeksi saat masa nifas sebanyak 11% (SDKI 2012). Infeksi pada masa

nifas yang terjadi pada ibu salah satunya disebabkan karena luka perineum.

Penanganan luka perineum menurut Ambarwati (2008) mengatakan bahwa penanganan luka perineum dapat dilakukan dengan dua cara yaitu perawatan antiseptik dan perawatan tradisional. Perawatan antiseptik yaitu perawatan dengan memakai obat-obatan dan antibiotik, misalnya povidone iodine, sedangkan cara tradisional yaitu dengan memakai obat - obatan herbal misalnya menjadikan air rebusan daun sirih merah sebagai air cebok atau personal hygiene yang bisa digunakan dalam menyembuhkan luka perineum karena dalam air rebusan daun sirih merah memiliki banyak khasiat dan mengandung banyak senyawa aktif.

Menurut penelitian Damarini dkk (2013) mengatakan jika daun sirih merah memiliki beberapa kandungan senyawa aktif yang memiliki efek sebagai antibakteri dan antiseptik. Daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih dari daun sirih hijau, adapun beberapa kandungan yang terdapat pada daun sirih merah yaitu minyak atsiri, hidrosikavikol, kavikol, kavibetol, euganol, alilprokaketol, kadimen estradiol, fenil propada. Karvakrol berfungsi sebagai membunuh dan penghambat mencegah terjadinya infeksi sehingga dapat dipakai sebagai obat antiseptik.

Hasil penelitian Damarini,dkk (2013) lama kesembuhan luka perineum pada ibu nifas yang memakai rebusan daun sirih merah rata – rata adalah 2 - 3 hari sedangkan pada kelompok yang tidak menggunakan rebusan daun sirih merah lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas rata – rata adalah 5 – 6 hari, artinya daun sirih merah jauh lebih efektif digunakan dari pada iodine

dalam melakukan perawatan luka perineum. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Lingkungan II Tanjung Gusta Medan didapati 30 orang yang mengeluh tentang Luka perineum yang dialami di masa postpartum. oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian tentang efektivitas rebusan daun sirih merah terhadap luka perineum di lingkungan II tanjung gusta medan tahun 2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Quasi eksperimen *design* bersifat *one group pretest-potest one group design*. Intervensi yang telah dilakukan diukur secara observasi. Hasil observasi menyajikan informasi yang bersifat deskriptif. Penelitian ini telah lulus uji etik dengan nomor: 001/KEPK/UNPRI/VIII/2020.

Penelitian di Lingkungan II Tanjung Gusta Medan telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 25 Agustus 2020. Seluruh ibu post partum yang mengalami luka perineum di Lingkungan II Tanjung Gusta Medan adalah populasi dalam penelitian ini. Teknik Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling Yaitu sebanyak 30 responden . Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dengan cara memberikan rebusan daun sirih merah kepada responden untuk digunakan sebagai air cebok atau vulva hygiene selama 5 hari berturut – turut direbus sebanyak 20 lembar daun sirih merah selama 10 menit dengan suhu 36°C dan jumlah air rebusan sebanyak 500 cc lalu digunakan 4x dalam sehari sebagai air cebok atau vulva hygiene. setiap responden diberikan edukasi sebelum intervensi oleh peneliti, Aspek pengukuran data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi,

dimana alat ukur yang berisi daftar pernyataan yang akan diamati dengan cara menceklis (√) dan digunakan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan sebagai indicator dalam mengukur efektivitas rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum dengan uji *Wilcoxon*.

HASIL

Tabel 1, tentang karakteristik responden, mayoritas responden berumur 23–27 tahun. Karakteristik responden tingkat pendidikan, mayoritas

responden berpendidikan SMA. Karakteristik responden berdasarkan paritas mayoritas primipara. Tabel 2, didapatkan hasil uji *Wilcoxon* sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) pemberian rebusan daun sirih merah kepada seluruh responden sebanyak 30, nilai $Z=-4460^b$ dan $p\text{-value}=0.000$ dengan taraf signifikan $p<0.05$, menunjukkan bahwa adanya efektivitas rebusan daun sirih merah terhadap luka perineum di lingkungan II tanjung gusta medan tahun 2020.

Tabel 1.
Karakteristik Responden (n=30)

Variabel	f	%
Umur (tahun)		
23-27	17	56,7
28-32	12	40,0
33-37	1	3,3
Pendidikan		
SD	8	26,7
SMP	5	16,7
SMA	17	56,7
Paritas		
Primipara	12	40,0
Sekundipara	10	33,3
Multipara	8	26,7

Tabel 2.
Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah (n=30)

Intervensi Luka Perineum	Z	P value
Pre test		
Post test	-4460b	0,000

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah kami lakukan di lingkungan II di kelurahan Tanjung gusta medan didapat hasil mayoritas responden yang lebih banyak terdapat dari usia 23-27 tahun, sedangkan mayoritas pendidikannya yang lebih banyak tamatan SMA. Sedangkan jika dilihat dari paritas yang lebih banyak ialah primipara.

Berdasarkan hasil dari uji *wilcoxon sign rank test* didapat nilai Z senilai 4460 dan $p\text{-value} 0.000$ sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat efektivitas air rebusan daun sirih merah terhadap luka perineum di kelurahan Tanjung Gusta Medan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo Damarini dimana pada hasil penelitian dengan

menggunakan analisis Mann _ Whitney Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) berarti perawatan luka perineum menggunakan sirih merah lebih efektif dari pada perawatan luka perineum memakai obat antiseptik, sehingga bisa disimpulkan jika daun sirih merah akan lebih efektif dari pada obat antiseptik dalam perawatan kesembuhan luka perineum pada masa post partum.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningsih, 2014 lama penyembuhan perineum pada kelompok rebusan daun sirih adalah $4,76 \text{ hari} \pm 1,3$ hari dengan lama penyembuhan perineum tercepat adalah 3 hari dan lama penyembuhan perineum terlama adalah 7 hari. Dan rata-rata lama penyembuhan perineum pada kelompok povidone iodine adalah $5,59 \text{ hari} \pm 1,5$ hari dengan lama penyembuhan perineum tercepat adalah 3 hari dan lama penyembuhan perineum terlama adalah 7 hari.

Menurut penelitian christiana dan kurniyanti, 2014 didapatkan bahwa 19 ibu nifas yang sudah diberikan tindakan dan observasi pada luka jahitan perineum. Data yang diperoleh dari hasil observasi didapat jika luka jahitan perineum pada ibu post partum sembuh dan mengering pada hari ke 3-4 post partum dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi dan Hasil yang diperoleh dari hasil uji T adalah tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa air rebusan daun sirih (Piperbetle) efektif terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Daun sirih merah merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat dan manfaat yang sangat besar. Adapun beberapa kandungan yang tergolong dalam daun sirih merah adalah minyak

atsiri yang terdiri dari bethephenol yang merupakan isomer Euganol allypyrocatechine, kavikol, sekulterpen, kavibekol, estrogen, euganol, dan terpinen, Dalam kandungan tersebut, daun sirih memiliki fungsi sebagai antibiotik, karna memiliki efek sebagai terapi maka daun sirih merah dapat dijadikan sebagai obat tradisional dalam melakukan perawatan kesembuhan luka perineum yang biasanya dilakukan dengan cara cebok ataupun personal hygiene. Maka dengan hal yang seperti ini sudah turun temurun dan menjadi suatu tradisi di keluarga untuk dilakukan oleh ibu-ibu nifas. Tindakan tersebut didukung juga oleh beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa ekstrak etanol dalam daun sirih merah memiliki kemampuan antibakteri terhadap staphylococcus aureus dan Eschericia Coli. Daun sirih merah juga memiliki kandungan senyawa fitokimia. Selain itu, kandungan kimia lainnya adalah minyak atsiri bersifat sebagai antibakteri dan antijamur yang kuat. Karvakrol memiliki sifat sebagai desinfektan sehingga dapat dipakai sebagai antiseptik untuk menghilangkan bau dan keputihan. Eugenol dapat menghilangkan rasa sakit.

SIMPULAN

Luka perineum pada ibu postpartum dapat dilakukan perawatan dengan menggunakan rebusan daun sirih merah yang direbus sebanyak 20 lembar, selama 10 menit dalam suhu 36°C dan digunakan 4x sehari sebanyak 500cc sebagai Vulva hygiene.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: MitraCendekia.
- Amiatin, Siti. (2019). Aplikasi rebusan

- daun sirih (piper betle) untuk mengatasi resiko infeksi perineum pada ibu post partum. <http://doi.eprintslib.ummgl.ac.id/707>
- Anggraini, Yetti. (2016). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- A. Rini & L. Rinda.(2018). Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper Betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. <https://doi.jurnal.stikesaisyiahpalembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/121>
- Christina Ari. & Kurniyanti Mizam Ari. (2014). Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum. <https://doi.www.neliti.com/publications/275016/efektifitas-air-rebusan-daun-sirih-dalam-mempercepat-penyembuhan-luka-perineum>.
- Damarini, Susilo,dkk. (2013). Efektivitas sirih merah dalam perawatan luka perineum di Bidan praktik Mandiri <http://doi.journal.fkm.ui.ac.id/kemas/article/view/340>.
- Dinkes Prov. (2018). Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100.
- Firdausiyah, Nadia. (2019). Pengaruh pemberian rebusan daun sirih merah dan konsumsi telur rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. <http://doi.repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/34/>
- Fitriana, Nur. (2012). *Hubungan Antara Penggunaan Rebusan Air Daun Sirih Dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Di Desa Sadang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. <http://doi.repository.unusa.ac.id/2397/>
- Nurul, maulida. (2019). Perbedaan efektivitas penggunaan air rebusan daun binahong (*anredera cordifolia* (ten.) Steenis) dengan air rebusan daun sirih merah (*piper crocatum*) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di poskesdes gunung maddah sampan. <http://doi.repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/47/>
- Rosiana, Atin. (2018). Penerapan perawatan luka perineum dengan media rebusan daun sirih merah pada ibu post partum di BPM catur setya ningsih Banjarnegara. <http://doi.repository.ump.ac.id/8127>
- Sari, yona. (2017). Perbandingan antara penyembuhan luka perineum yang menggunakan air rebusan daun sirih dan yang tidak menggunakan air rebusan daun sirih di BPM Lismarini. http://doi.jurnal.stikesalm-aarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/40
- Siti, rohma. (2020). Efektivitas penggunaan rebusan daun binahong dengan air rebusan daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. <http://doi.repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/427/>
- Yuliawati, enny, Kamidah. (2018). Upaya mempercepat penyembuhan luka perineum melalui penggunaan air rebusan sirih hijau.

[http://doi.www.ejournal.ijmsbm.org
/index.php/ijms/article/view/139](http://doi.www.ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/139)